UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan generasi bangsa melalui berbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. Menurut Undang-Undang Sisdiknas UU RI No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Dalam dunia pendidikan tidak akan terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses dimana terjadi kegiatan belajar dan mengajar, sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Belajar adalah "berubah". Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku.[2] Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan sebagai fasilitator, dan sedangkan siswa adalah belajar.

---

[1]Sisdiknas, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI 20 Tahun 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3

[2]Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 21

Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal, karena tu guru mesti memilih perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan siswanya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa. Oleh karena itu dituntut sanggup menciptakan kondisi proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir dan berpendapat sesuai perkembangan yang dimiliki, untuk itu guru dituntut mampu meningkatkan kompetensi dirinya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua 1991, Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.[3]

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan yang kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa, bagaimana keadaan atau

[3]Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 24

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa menjadi subjek belajar.

Belajar mengajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia khususnya bagi umat Islam. Sebagaimana dalam firman Allah surah Al-Alaq ayat 1-5 berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي
عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan(1), Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3), Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)* "(Q.S. Al-'Alaq 1-5)".[4]

Menurut Al-Maraghi, pengulangan kata iqra' didasarkan pada alasan bahwa membaca itu tidak akan membekas dalam jiwa kecuali dengan diulang-ulang dan membiasakannya. Kata iqra' mengandung arti yang luas yaitu mengenali, mengidentifikasi, mengklasifikasi, membandingkan, menganalisa, menyimpulkan dan membuktikan yang terkait dengan proses memindahkan ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan metode pendidikan.

Al-Maraghi menjelaskan bahwa Dia-lah Allah yang menjadikan al-qalam sebagai media yang digunakan manusia untuk memahami sesuatu,

[4]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim*, Q.S Al-'Alaq 1-5, (Bandung: Syamil Qur'an, 2007), hlm. 597

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagaimana mereka memahaminya melalui ucapan. Pengertian al-qalam tidak terbatas hanya pada alat tulis tetapi menampung seluruh pengertian yang berkaitan dengan media sebagai alat penyimpan, merekam, dan lainnya yang itu semua berkaitan dengan teknologi pendidikan. [5]

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadarinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik.[6]

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relationship* sehingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. IPS membahas manusia dengan lingkungannya dari berbagai sudut ilmu sosial pada masa lampau, sekarang dan masa mendatang, baik pada lingkungan yang dekat maupun lingkungan yang jauh dari siswa dan siswi.[7]

---

[5]Imam Basuri, *Al-Qur'an Sebagai Dasar Pendidikan Analisi Surat Al-Alaq 1-5*, (online). tersedia di: http//imambasuripp t.blogspot.co.id/2012/11/analisis html, 2012, diakses pada 16 Juni 2017

[6]Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 229

[7]Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 25

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dimana tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat
b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat
c. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian
d. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan
e. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis dengan cara wawancara dengan ibu Azmezawati, S.Ag., selaku guru wali kelas V pada tanggal 1 Juni 2016 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, maka peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 32 siswa, hanya 10 siswa atau 31,25% yang mau mengeluarkan pendapat.
2. Dari 32 siswa, hanya 15 siswa atau 46,87% yang selalu mengajukan pertanyaan.
3. Dari 32 siswa, hanya 14 siswa atau 43,75% yang memperhatikan proses pembelajaran.
4. Dari 32 siswa, hanya 13 siswa atau 40,625 yang memberikan *feed back* saat guru bertanya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong rendah, untuk mengatasi hal tersebut guru sudah melakukan upaya diantaranya guru telah melakukan kegiatan pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan, dan menggunakan metode di antaranya metode ceramah, tanya jawab, resitasi (penugasan) dan memberi hadiah kepada siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dengan upaya yang dilakukan oleh guru tersebut, aktivitas belajar siswa belum menunjukkan kenaikan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran menyusun teka teki.

Dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran menyusun teka teki sangat baik digunakan untuk membantu memberikan tanggung jawab belajar maupun mengajar kepada semua siswa dan mengembangkan kemampuan belajar mandiri serta melibatkan siswa dalam belajar dan efisien dalam hal waktu. strategi menyusun teka teki adalah cara guru memberikan tanggung jawab belajar maupun mengajar kepada semua siswa dan mengembangkan kemampuan belajar mandiri serta melibatkan siswa dalam belajar dan efisien dalam hal waktu. Dengan strategi pembelajaran menyusun teka teki ini guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan dapat melibatkan siswa secara langsung.[8]

[8]Merrill Harmin, *Pembelajaran Aktif Menginspirasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 273

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **"Penerapan Strategi Pembelajaran Menyusun Teka Teki untuk Meningatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan".**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya mengidentifikasi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Strategi pembelajaran menyusun teka teki adalah suatu cara yang ditempuh oleh guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan tanggung jawab belajar maupun mengajar kepada semua siswa serta dapat melibatkan siswa dalam belajar dan efisien dalam hal waktu. Khususnya untuk siswa dengan usia lebih tua, guru sering kali menghadapi masalah untuk mengajar dengan bahan bacaan yang terlalu banyak dengan waktu yang singkat. Dalam situasi semacam itu, strategi menyusun teka teki (diadaptasi dari Aronson & Patnoe, 1997) bisa menjadi strategi yang sangat melibatkan siswa dalam belajar dan efisien dalam hal waktu.[9]
2. Aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari kegiatan mengucapkan salam, bertanya tentang

[9] *Ibid*, hlm. 273

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

materi dan menjawab soal yang mengarah pada perubahan dalam individu siswa setelah proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.[10]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu "bagaimanakah penerapan strategi menyusun teka teki dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan melalui strategi menyusun teka teki.

[10]Sardiman A.M, *Op.Cit*, hlm. 93

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, selain itu diharapkan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diberikan oleh guru.

b. Bagi guru, sebagai informasi dan juga sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di MIN Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan berpijak dalam penelitian berikutnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.